

IMPLEMENTASI ALGORITMA SIMPLEKS PADA PERMASALAHAN PEMOTONGAN KERAMIK

Skripsi



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2014

IMPLEMENTASI ALGORITMA SIMPLEKS PADA PERMASALAHAN PEMOTONGAN KERAMIK

Skripsi



Diajukan kepada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Duta Wacana
Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Komputer

Disusun oleh
THOMAS SOESANTO
22104847

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

IMPLEMENTASI ALGORITMA SIMPLEKS PADA PERMASALAHAN PEMOTONGAN KERAMIK

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Komputer pada pendidikan Sarjana Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Duta Wacana, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi kesarjanaan di lingkungan Universitas Kristen Duta Wacana maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari skripsi lain, saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 9 Juni 2014



THOMAS SOESANTO
22104847

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI ALGORITMA SIMPLEKS PADA
PERMASALAHAN PEMOTONGAN KERAMIK

Nama Mahasiswa : THOMAS SOESANTO

N I M : 22104847

Matakuliah : Skripsi (Tugas Akhir)

Kode : TIW276

Semester : Genap

Tahun Akademik : 2013/2014

Telah diperiksa dan disetujui di

Yogyakarta,

Pada tanggal 9 Juni 2014

Dosen Pembimbing I



Dra. Widi Hapsari, M.T.

Dosen Pembimbing II



Antonius Rachmat C., SKom.,M.Cs

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI ALGORITMA SIMPLEKS PADA PERMASALAHAN PEMOTONGAN KERAMIK

Oleh: THOMAS SOESANTO / 22104847

Dipertahankan di depan Dewan Pengaji Skripsi
Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta
Dan dinyatakan diterima untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Komputer
pada tanggal 9 Juni 2014

Yogyakarta, 9 Juni 2014
Mengesahkan,

Dewan Pengaji:

1. Dra. Widi Hapsari, M.T.
2. Antonius Rachmat C., SKom.,M.Qs
3. Ignatia Dhian E K R, S.Kom
4. Theresia Herlina R., S.Kom., M.T.

Ketua Program Studi

(Drs. Wimmie Handiwidjojo, MIT.)



(Nugroho Agus Haryono, M.Si)

Dekan



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “IMPLEMENTASI ALGORITMA SIMPLEKS PADA PERMASALAHAN PEMOTONGAN KERAMIK” dengan baik dan tepat waktu.

Penulisan laporan ini merupakan kelengkapan dan pemenuhan dari salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Komputer. Selain itu, penulisan laporan Tugas Akhir ini juga bertujuan untuk melatih mahasiswa agar dapat menghasilkan suatu karya yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sehingga dapat bermanfaat bagi penggunanya.

Dalam menyelesaikan penelitian dan laporan Tugas Akhir ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Widi Hapsari, Dra., M.T. selaku dosen pembimbing I yang selalu sabar dalam membimbing penulis dalam mengerjakan penelitian dan penyusunan laporan Tugas Akhir.
2. Bapak Antonius Rachmat, S.Kom, M.Cs. selaku dosen pembimbing II yang selalu sabar dan baik membimbing penulis dalam mengerjakan penelitian dan penyusunan laporan Tugas Akhir.
3. Papa, mama, titi di rumah yang selalu memberikan doa dan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
4. Sandra Puspa Jayanti yang selalu mendampingi di saat sedih maupun senang baik saat memulai hingga mengakhiri Tugas Akhir.
5. Hengky Alvinsius S.Kom. yang telah sangat membantu dalam pembuatan sistem, informasi dan lain-lain

6. Rekan-rekan CKZ yaitu Ryan, Dheri, Adrian, Eric, David, Jojo, Coez, Arka, Anto, Dhany, Indra dan masih banyak kawan-kawan lain yang mendukung dalam berbagai bentuk dukungan.

Penulis menyadari bahwa penelitian dan laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, sehingga suatu saat nanti penulis dapat memberikan karya yang lebih baik lagi.

Akhir kata penulis meminta maaf bila ada kesalahan dalam penyusunan laporan maupun sewaktu penulis melakukan penelitian Tugas Akhir. Semoga penelitian dan laporan Tugas Akhir ini dapat berguna bagi kita semua.

Yogyakarta, 21 Mei 2014

Penulis

INTISARI

Implementasi Algoritma Simpleks pada Permasalahan Pemotongan Keramik

Industri keramik lantai adalah industri yang memiliki salah satu peran dalam memasangkan keramik menyesuaikan dengan ukuran dan pola/template lantai. Permasalahan yang terjadi dalam pemotongan keramik ini adalah adanya kelebihan potongan pada sisi-sisinya. Masalah ini dapat dipecahkan dengan solusi oleh penulis yaitu dibangunnya sebuah sistem yang menggunakan metode simpleks untuk menghitung pemotongan keramik.

Metode simpleks adalah salah satu metode matematika untuk memecahkan masalah program linier semacam pemotongan keramik. Penelitian dilakukan dengan menerapkan metode simpleks untuk menghitung jumlah potongan kelebihan keramik lantai yang akan dipasang pada lantai, lalu penelitian akan menghitung seberapa efektif sistem terhadap pengujian-pengujian secara sistematis maupun secara manual, serta untuk membuktikan bahwa metode simpleks dapat memecahkan masalah pemotongan keramik.

Setelah dilakukan penelitian, dihasilkan kesimpulan bahwa metode simpleks dapat mengatasi masalah yang terjadi dalam pemotongan dan keramik dan memberikan hasil yang optimal, bahkan metode simpleks dapat menyelesaikan empat template yaitu template satu dengan satu pola, template dua dengan dua pola bersebelahan, template tiga dengan dua pola bersilangan, dan template empat dengan pola segitiga. Pengujian yang telah dilakukan membuktikan bahwa template satu memberikan hasil yang paling optimal. Hasil pengujian mengenai efektivitas memberikan hasil peletakan dimulai dari sisi kiri atas adalah yang paling efektif karena nilai efektivitas dari peletakan keramik awal di sisi kiri atas terhadap peletakan dari tengah atas dan tengah kanan meningkat sejumlah 5%, apabila peletakan keramik awal di sisi kiri atas terhadap peletakan dari tengah dan tengah bawah meningkat sejumlah 10.25%

Kata kunci : pemotongan keramik, lantai, metode simpleks, metode

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	1
1.3. Batasan Masalah	2
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Metode Penelitian	3
1.6. Sistematika Penulisan.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka.....	5
2.2. Landasan Teori	6
2.2.1. Metode Simpleks.....	6
BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM.....	12
3.1. Alat Penelitian.....	12
3.2. Algoritma dan Diagram Alir.....	12
3.2.1. Diagram Alir Sistem.....	13
3.2.2. Diagram Alir Metode Simpleks	14
3.2.3. Diagram Alir Metode Simpleks dalam Pemotongan Keramik	15-16

3.2.4. Diagram Alir Metode Simpleks Detail	16
3.3. Perancangan Template	17
3.3.1. Template Satu	17
3.3.1.1. Hasil pembagian panjang lantai terhadap panjang keramik sama dengan lebar lantai terhadap lebar keramik baik angka bulat maupun angka pecahan	18
3.3.1.2. Salah satu dari hasil pembagian panjang ataupun lebar lantai habis dibagi dengan panjang maupun lebar keramik	20
3.3.1.3. Hasil pembagian baik panjang maupun lebar tidak habis dibagi ..	22
3.3.2. Template Dua	25
3.3.2.1. Hasil pembagian panjang lantai terhadap panjang keramik sama dengan lebar lantai terhadap lebar keramik baik angka bulat maupun angka pecahan	26
3.3.2.2. Salah satu dari hasil pembagian panjang ataupun lebar lantai habis dibagi dengan panjang maupun lebar keramik	28
3.3.2.3. Hasil pembagian baik panjang maupun lebar tidak habis dibagi ..	30
3.3.3. Template Tiga	33
3.3.3.1. Hasil pembagian panjang lantai terhadap panjang keramik sama dengan lebar lantai terhadap lebar keramik baik angka bulat maupun angka pecahan	34
3.3.3.2. Salah satu dari hasil pembagian panjang ataupun lebar lantai habis dibagi dengan panjang maupun lebar keramik	37
3.3.3.3. Hasil pembagian baik panjang maupun lebar tidak habis dibagi ..	39
3.3.4. Template Empat	42
3.3.4.1. Inputan Angka Genap	42
3.3.4.2. Inputan Angka Ganjil	44
3.4. Perancangan Struktur Data	46
3.5. Perancangan Antarmuka	52
3.6. Perancangan Uji Sistem	55
BAB 4 IMPLEMENTASI DAN ANALISIS SISTEM	57

4.1. Implementasi Sistem	57
4.2. Analisis Sistem	63
4.2.1. Pengujian Sistem Berdasarkan Kondisi Masing-masing Template	64
4.2.1.1. Template Satu	64
4.2.1.2. Template Dua.....	72
4.2.1.3. Template Tiga	81
4.2.1.4. Template Empat	89
4.2.2. Pengujian Manual Berdasarkan Peletakan Keramik Awal.....	93
4.2.2.1. Template Satu	93
4.2.2.2. Template Dua.....	96
4.2.2.3. Template Tiga	98
4.2.3. Pengujian Berdasarkan Peletakan Keramik Awal pada Kondisi berbeda- beda	99
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	103
5.1. Kesimpulan	103
5.2. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Diagram AlirSistem	13
Gambar 3.2. Diagram AlirMetodeSimpleks	14
Gambar 3.3. Diagram AlirMetodeSimpleksDalamPemotonganKeramik.....	15
Gambar 3.4. Diagram MetodeSimpleks Detail	16
Gambar 3.5. Template satu	17
Gambar 3.6. Template dua	25
Gambar 3.7. Template tiga.....	33
Gambar 3.8. Template empat	42
Gambar 3.9. Gambar Array KendalaDalamTabelSimpleks	50
Gambar 3.10. Gambar Array VariabelDalamTabelSimpleks	52
Gambar 3.11. RancanganAntarmuka	52
Gambar 3.12. RancanganHasilPerhitungan	54
Gambar 4.1. Penjelasan Struktur Dasar	57
Gambar 4.2. Tampilan Awal	58
Gambar 4.3. Tampilan Input Lebar dan Panjang Ruangan	59
Gambar 4.4. Tampilan Pilih Jenis Keramik	60
Gambar 4.5. Tampilan Pilih Template.....	61
Gambar 4.6. Generate Z dan kendala.....	62
Gambar 4.7. Pengubahan Z dan kendala.....	62
Gambar 4.8. Visualisasi	63
Gambar 4.9. Hasil Perhitungan	63
Gambar 4.10. Kasus dan Penyelesaian Template Satu Kondisi Satu	64
Gambar 4.11. Kasus dan Penyelesaian Template Satu Kondisi Dua	66
Gambar 4.12. Kasus dan Penyelesaian Template Satu Kondisi Tiga	69
Gambar 4.13. Kasus dan Penyelesaian Template Satu Kondisi Empat	71

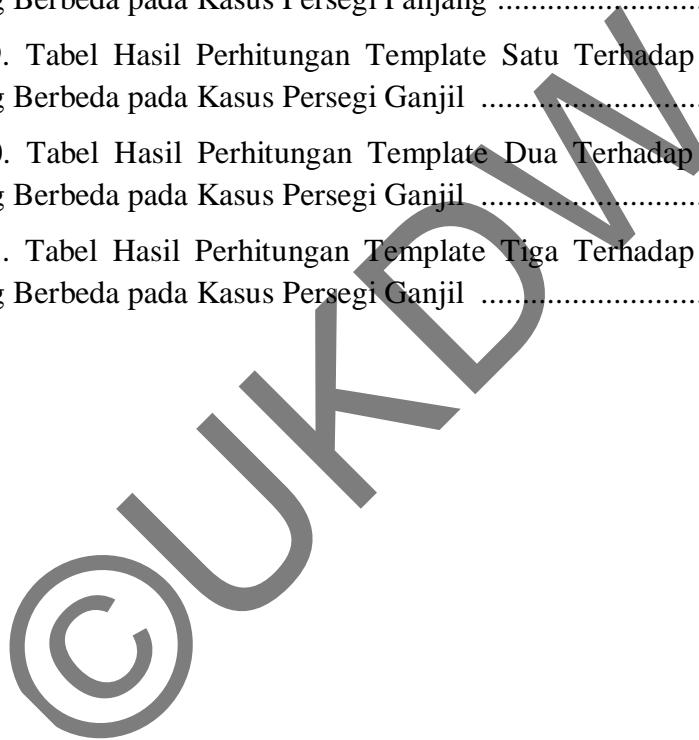
Gambar 4.14. Kasus dan Penyelesaian Template Dua Kondisi Satu	73
Gambar 4.15. Kasus dan Penyelesaian Template Dua Kondisi Dua	75
Gambar 4.16. Kasus dan Penyelesaian Template Dua Kondisi Tiga	77
Gambar 4.17. Kasus dan Penyelesaian Template Dua Kondisi Empat	79
Gambar 4.18. Kasus dan Penyelesaian Template Tiga Kondisi Satu	81
Gambar 4.19. Kasus dan Penyelesaian Template Tiga Kondisi Dua	83
Gambar 4.20. Kasus dan Penyelesaian Template Tiga Kondisi Tiga	85
Gambar 4.21. Kasus dan Penyelesaian Template Tiga Kondisi Empat	87
Gambar 4.22. Kasus dan Penyelesaian Template Empat Kondisi Satu	89
Gambar 4.23. Kasus dan Penyelesaian Template Empat Kondisi Dua	91
Gambar 4.24. Gambar Pengujian Sistem Berdasarkan Peletakan Keramik Awal terhadap Template Satu	93
Gambar 4.25. Gambar Pengujian Sistem Berdasarkan Peletakan Keramik Awal terhadap Template Satu yang Lebih Luas	95
Gambar 4.26. Gambar Pengujian Sistem Berdasarkan Peletakan Keramik Awal terhadap Template Dua	96
Gambar 4.27. Gambar Pengujian Sistem Berdasarkan Peletakan Keramik Awal terhadap Template Tiga	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Simpleks Awal	8
Tabel 2.2. Tabel Simpleks Periksa Z	8
Tabel 2.3. Tabel Simpleks Menentukan Variabel Masuk	9
Tabel 2.4. Tabel Simpleks Menentukan Variabel Keluar	9
Tabel 2.5. Tabel Simpleks Sebelum Perhitungan	10
Tabel 2.6. Tabel Simpleks Setelah Perhitungan	11
Tabel 2.7. Tabel Simpleks Selesai Perhitungan	11
Tabel 3.1. Tabel Array Lebar	47
Tabel 3.2. Tabel Array Panjang	47
Tabel 3.3. Tabel Array X_1	48
Tabel 3.4. Tabel Array X_2	48
Tabel 3.5. Tabel Array X_3	49
Tabel 3.6. Tabel Array X_4	49
Tabel 3.7. Tabel Array X_5	49
Tabel 3.8. Tabel Array S	50
Tabel 3.9. Tabel Array Solusi.....	50
Tabel 3.10. Tabel Array Horizontal.....	51
Tabel 3.11. Tabel Array Vertikal.....	51
Tabel 3.12. Tabel Rancangan Antarmuka.....	53
Tabel 3.13. Tabel Rancangan Hasil Perhitungan	54
Tabel 4.1. Tabel Uji Template Satu Pada Kondisi Satu	65
Tabel 4.2. Tabel Uji Template Satu Pada Kondisi Dua	67
Tabel 4.3. Tabel Uji Template Satu Pada Kondisi Tiga	69
Tabel 4.4. Tabel Uji Template Satu Pada Kondisi Empat	71

Tabel 4.5. Tabel Uji Template Dua Pada Kondisi Satu	73
Tabel 4.6. Tabel Uji Template Dua Pada Kondisi Dua	75
Tabel 4.7. Tabel Uji Template Dua Pada Kondisi Tiga	78
Tabel 4.8. Tabel Uji Template Dua Pada Kondisi Empat	80
Tabel 4.9. Tabel Uji Template Tiga Pada Kondisi Satu	82
Tabel 4.10. Tabel Uji Template Tiga Pada Kondisi Dua	84
Tabel 4.11. Tabel Uji Template Tiga Pada Kondisi Tiga	86
Tabel 4.12. Tabel Uji Template Tiga Pada Kondisi Empat	88
Tabel 4.13. Tabel Uji Template Empat Pada Kondisi Satu	90
Tabel 4.14. Tabel Uji Template Empat Pada Kondisi Dua	91
Tabel 4.15. Tabel Pengujian Sistem Berdasarkan Peletakan Keramik Awal terhadap Template Satu	94
Tabel 4.16. Tabel Bukti Efektivitas Pengujian Berdasarkan Peletakan Keramik Awal terhadap Template Satu	94
Tabel 4.17. Tabel Pengujian Sistem Berdasarkan Peletakan Keramik Awal terhadap Template Satu yang Lebih Luas	95
Tabel 4.18. Tabel Bukti Efektivitas Pengujian Berdasarkan Peletakan Keramik Awal terhadap Template Satu yang Lebih Luas	96
Tabel 4.19. Tabel Pengujian Sistem Berdasarkan Peletakan Keramik Awal terhadap Template Dua	97
Tabel 4.20. Tabel Bukti Efektivitas Pengujian Berdasarkan Peletakan Keramik Awal terhadap Template Dua	97
Tabel 4.21. Tabel Pengujian Sistem Berdasarkan Peletakan Keramik Awal terhadap Template Tiga	98
Tabel 4.22. Tabel Bukti Efektivitas Pengujian Berdasarkan Peletakan Keramik Awal terhadap Template Tiga	99
Tabel 4.23. Tabel Hasil Perhitungan Template Satu Terhadap Peletakan Keramik Awal Yang Berbeda pada Kasus Persegi Genap	99
Tabel 4.24. Tabel Hasil Perhitungan Template Dua Terhadap Peletakan Keramik Awal Yang Berbeda pada Kasus Persegi Genap	100

Tabel 4.25. Tabel Hasil Perhitungan Template Tiga Terhadap Peletakan Keramik Awal Yang Berbeda pada Kasus Persegi Genap	100
Tabel 4.26. Tabel Hasil Perhitungan Template Satu Terhadap Peletakan Keramik Awal Yang Berbeda pada Kasus Persegi Panjang	100
Tabel 4.27. Tabel Hasil Perhitungan Template Dua Terhadap Peletakan Keramik Awal Yang Berbeda pada Kasus Persegi Panjang	101
Tabel 4.28. Tabel Hasil Perhitungan Template Tiga Terhadap Peletakan Keramik Awal Yang Berbeda pada Kasus Persegi Panjang	101
Tabel 4.29. Tabel Hasil Perhitungan Template Satu Terhadap Peletakan Keramik Awal Yang Berbeda pada Kasus Persegi Ganjil	101
Tabel 4.30. Tabel Hasil Perhitungan Template Dua Terhadap Peletakan Keramik Awal Yang Berbeda pada Kasus Persegi Ganjil	102
Tabel 4.31. Tabel Hasil Perhitungan Template Tiga Terhadap Peletakan Keramik Awal Yang Berbeda pada Kasus Persegi Ganjil	102



Bab 1

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Industri keramik lantai adalah industri yang memiliki salah satu peran dalam memasangkan keramik menyesuaikan dengan ukuran lantai dan karena ukuran lantai bermacam-macam maka pasti terjadi pemotongan keramik agar sesuai dengan lantai. Seiring waktu, permasalahan bertambah dari pemotongan keramik karena adanya permintaan dari konsumen yang berhubungan dengan desain-desain tertentu atau yang sering disebut dengan pola/template yang membutuhkan perubahan bentuk pada keramik dasar yang digunakan.

Berdasarkan data yang didapat, permasalahan yang terjadi dalam pemotongan keramik adalah adanya sisa dari pemotongan. Ketika dilakukan pemotongan, yang dilakukan adalah pemotongan secara manual sehingga banyaknya keramik yang dipotong hanya untuk menyesuaikan *design* permintaan konsumen.

Dari sini muncul salah satu solusi oleh penulis yaitu dibangunnya sebuah sistem yang menggunakan metode simpleks untuk perhitungan pemotongan keramik. Metode simpleks adalah salah satu metode matematika yang digunakan untuk menyelesaikan masalah program linear baik masalah maksimum dan minimum.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang terjadi adalah jumlah dan ukuran *design* permintaan struktur keramik itu sangatlah beragam dan relatif banyak dan dikarenakan sistem manual yang masih diterapkan sehingga masalah ini membuang banyak waktu dan keramik yang seharusnya dapat diminimalkan.

Berdasarkan yang telah dibahas maka ada pun muncul permasalahan yang akan dipecahkan sebagai berikut :

1. Apakah metode simpleks dapat diimplementasikan sehingga mendapatkan potongan keramik agar sesuai dengan template yang disediakan?
2. Dari empat template yang disediakan, template mana yang menghasilkan hasil paling optimal?

3. Berapa nilai efektivitas penggunaan keramik apabila menggunakan metode simpleks pada masing-masing template?

Pemilihan potongan yang sesuai menjadi suatu hal yang paling penting karena dengan keramik yang tidak sesuai maka pengeluaran akan semakin banyak. Dengan algoritma simpleks menghasilkan solusi dasar yang optimal. (A. Taha, 2007)

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dihadapi adalah :

1. Keramik yang digunakan adalah keramik yang berbentuk persegi
2. Template lantai sudah ditentukan dari awal.
3. Jumlah template dibatasi empat jenis.(template satu dengan satu pola, template dua dengan dua pola bersebelahan, template tiga dengan dua pola bersilangan, template empat dengan pola segitiga).
4. Kendala dapat berubah-ubah sesuai dengan template yang ditentukan.
5. Data dan hasil proses tidak dapat disimpan.
6. Jumlah maksimal ukuran pemotongan adalah menyesuaikan keramik dengan ukuran persegi.
7. Output merupakan jumlah keramik yang dipakai untuk kombinasi potongan.
8. Ukuran keramik yang diinputkan menggunakan satuan centimeter dan ukuran lantai yang diinputkan menggunakan satuan meter.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini digunakan untuk memecahkan permasalahan pemotongan keramik dengan menggunakan metode simpleks untuk mendapatkan hasil potongan keramik sesedikit mungkin sehingga menekan jumlah keramik yang harus digunakan dan dengan sendirinya memperkecil sehingga menghasilkan keuntungan maksimal. (Anton & Rorres, 2005)

1.5. Metode Penelitian

Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mendapatkan hasil mengenai penelitian :

1. Pengamatan terhadap kasus akan dilihat dari salah satu toko penyedia jasa pemotongan keramik sehingga mengetahui cara-cara yang digunakan dalam penerapan pemotongan keramik.
2. Pengumpulan data yang diperlukan akan diambil dari hasil pengamatan kasus secara riil sehingga data yang digunakan bisa disesuaikan dengan kondisi yang ada.
3. Dari data-data yang telah dikumpulkan akan dirancang sebuah sistem yang bisa digunakan untuk memaksimalkan metode pemotongan sehingga dapat meningkatkan efektivitas dari pemotongan keramik ini. Sistematika Penulisan.

1.6. Sistematika Penulisan

Bab 1 yaitu pendahuluan yang berisi penjelasan kasus yang ditemukan serta alasan mengangkat permasalahan serta penjelasan penggunaan metode.

Bab 2 yaitu tinjauan pustaka dan landasan teori yang berisi perincian metode yang digunakan dengan referensi jurnal yang telah ditemukan.

Bab 3 yaitu Analisis mengenai metode yang digunakan dalam kasus dan diterapkan dalam sebuah sistem program.

Bab 4 : Hasil penelitian mengenai penerapan dari metode terhadap kasus dengan memberikan pertentangan untuk pengujian

Bab 5 : Pengambilan keputusan dan menghasilkan keputusan singkat dan tepat mengenai riset yang telah dilakukan.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa kesimpulan yang diperoleh, yaitu sebagai berikut :

1. Metode Simpleks dapat mengatasi masalah yang terjadi dalam pemotongan dan keramik dan memberikan hasil yang optimal, bahkan metode simpleks dapat menyelesaikan empat template yang berbeda.
2. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka terbukti bahwa template satu memberikan hasil yang paling optimal karena kompleksitasnya paling rendah dibandingkan dengan template yang lain.
3. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, memberikan hasil yaitu dengan melakukan perhitungan simpleks pada lantai dimulai dari sisi kiri atas karena nilai efektivitas dari kiri atas terhadap peletakan dari tengah atas dan tengah kanan mencapai 5% sedangkan terhadap peletakan dari tengah dan tengah bawah mencapai 10.25%

5.2. Saran

Untuk pengembangan sistem lebih lanjut, saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Dapat menerapkan metode simpleks untuk pengenalan objek 3 dimensi.
2. Pengembangan jumlah template lebih banyak.
3. Penerapan metode lain dalam kasus ini lalu dilakukan perbandingan efektivitas

Daftar Pustaka

A. Taha, Hamdy. *Operations Research An Introduction Eighth Edition*. Arkansas , Fayetteville: Pearson, 2007.

Anton, Howard, and Chris Rorres. *Elementary Linear Algebra ninth Edition*. John Wiley & Sons, Inc., 2005.

Hilier, F; lieberman J.; Taha H. ; Eckert J. ; Kupferschmid M.
<http://www.doc.ic.ac.uk/~br/berc/linearprog.pdf> (accessed 1 3, 2014).

Jaya, PT Graha Patriatama. *PT Graha Patriatama*. 8 30, 2013.
<http://grahapatria.co.id/news/Tahapan-Memasang-Keramik-pada-Lantai> (accessed 2 26, 2014).

Larson, Ron, and David C. Falvo. *Elementary Linear Algebra*. Boston: HOUGHTON MIFFLIN HARCOURT PUBLISHING COMPANY, 2009.

PHPSimplex. 2006. http://www.php simplex.com/en/real_cases.htm (accessed 3 3, 2014).

Siringoringo, Hotniar. *Seri Teknik Riset Operasional Pemrograman Linear*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.

Sottinen, Tommi. "Operations Research." *with GNU Linear Programming Kit*, 2009: 75-77.

Yuwono ST. MT., Bambang, and Putri Nur. *Bahan Kuliah Riset Operasional*. Yogyakarta, 2007.